

Felisiano Elisabet Hando

by UNITRI Press



Submission date: 04-May-2023 09:26AM (UTC+0700)

Submission ID: 2009188589

File name: Felisiano_Elisabet_Hando.docx (210.54K)

Word count: 1030

Character count: 7223

1

UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM
WISATATANIDIDESASUMBERGONDO
KECAMATAN BUMIAJI KOTA BATU

SKRIPSI



OLEH:

FELISIANO ELISABET HANDO

2019210003

ABSTRAK

Desa Sumbergondo mempunyai anggota tani yang bergabung dalam gapoktan dan merupakan wadah untuk mempermudah dalam pengutaraan serta penyebarluasan informasi yang berkaitan dengan pertanian. Upaya yang dilakukan ialah dengan melakukan perencanaan, penyusunan, pengarahan, serta penyuluhan atau sosialisasi terhadap warga. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui program wisata tani serta untuk mengenali apa saja faktor yang mempengaruhi upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui program wisata tani. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi pada penelitian ini Desa Sumbergondo Kecamatan Bumiaji Kota Batu. Fokus utama penelitian ini adalah pendapatan perkapita, daya beli, peningkatan konsumsi, jumlah modal dan perbelanjaan serta perdagangan. Sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Teknik penentuan informan yang digunakan adalah *purposive sampling*. Instrumen penelitian berupa pedoman wawancara dan alat dokumentasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Dalam menguji keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi teknik.

Upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui program wisata tani sudah terlaksana dengan baik. Upaya yang dilakukan adalah melibatkan masyarakat dalam tahap perencanaan, penyusunan, penyuluhan serta pemanfaatan hasil. Faktor pendukung upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat ialah dukungan yang antusias dari masyarakat, ketersediaan anggaran dana dan terdapat cafe, taman bermain anak, serta tempat pertemuan umkm. Sedangkan faktor penghambat dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat ialah kurangnya sumber daya manusia, dan kurangnya *rest area* atau tempat parkir.

Kata Kunci: Upaya, Peningkatan, Kesejahteraan, Masyarakat, Wisata, Tani

BAB I

PENDAHULUAN

I. Latar Belakang

Kota Batu adalah sebuah daerah mandiri di Provinsi Jawa Timur, mengunggulkan sektor pariwisata demi memasukan pendapatan asli daerah (PAD), yaitu penguasa Kota Batu memberi peluang kepada pemodal di bagian pariwisata untuk berinvestasi. Aktivitas pariwisata bermaksud utama mengumpulkan tenaga kerja yang besar serta utama memasukan pendapatan masyarakat (Attar dkk, 2013:69)

Dinas Pariwisata Kota Batu memberikan hasil penting tentang kemajuan wisata di Kota Batu, yaitu melaksanakan kerja sama dan meneruskan gerakan terhadap masyarakat serta membangun **Kelempok Sadar Wisata dan Gabungan Kelompok Tani** sebagai saksama, dalam melaksanakan sistem dengan **Dinas Pariwisata, Pemerintah Desa dan Masyarakat**, serta mengusulkan musrengbang **di desa** (Wulandary dan Rohman, 2018).

Masyarakat pedesaan sektor perkebunan berperan penting sebab mayoritas mata pekerjaan warga bumi ialah petani. **Pembangunan pertanian** bermaksud **untuk memasukan pendapatan tingkat taraf hidup petani, pertumbuhan** dengan **ke empatan kerja** serta **berusaha meningkatkan gizi, ketahanan pangan rumah tangga dan** memperbaiki **kemiskinan di pedesaan**. Mayoritas masyarakat pedesaan diperoleh dari hasil panen untuk menyambungkan kelangsungan hidupnya (Suhariyanto, 2010:31).

Agrowisata merupakan semacam wujud aktivitas ⁴ pariwisata yang menggunakan usaha agro (agrobisnis) seperti objek wisata, serta maksud untuk menambah pengetahuan, pengalaman, rekreasi dengan hubungan usaha dibagian pertanian. Dari definisi tersebut memperoleh kesimpulan wisata tani ialah semacam aktivitas pariwisata yang menggunakan usaha tani seperti objek wisata, serta maksud untuk menambah ⁴ pengetahuan, pengalaman, rekreasi dengan hubungan usaha dibagian pertanian (1 Gusti, 2012:30).

Wilayah pariwisata ialah wilayah penting dalam penambahan pendapatan asli daerah. Di masa pergantian globalisasi dan pasar bahwa, bidang pariwisata diusahakan mampu menarik rekreasi wisatawan dengan tujuan menaikkan pendapatan seperti melakukan promosi dan komunikasi dengan pangsa pasar untuk menaikkan kesejahteraan masyarakat. Model strategi manajemen kebijakan publik bagi sektor pariwisata ialah menyumbangkan solusi yang baik dalam setiap kemampuan pengelola desa wisata melalui model *integrated public police management* (Sasmito Cahyo. dkk, 2019: 28-34).

Berlandaskan UU No. 6 Tahun 2014 mengenai daerah keutuhan warga mempunyai norma batasan daerah dan berhak dalam menyelenggarakan urusan pemerintah, kebutuhan warga setempat bersumber pada gagasan warga, hak sumber, serta dan hak tradisional yang diakui serta dihargai pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Berdasarkan definisi tersebut desa ialah menjalankan kedaerahannya pemerintah berdasarkan dan pada hak sumber dan adat istiadatnya

Kekuasaan sumber daerah yaitu memelihara aset daerah, contohnya memelihara sumber daya alam dengan menyelesaikan pembaruan daerahnya sesuai ketersediaan, kekuasaan, perbandingan daerah, kekuasaan diberikan pemerintahan, serta kekuasaan berikutnya diberikan

pemerintah, selaras aturan undang-undang No. 6 Tahun 2014 Bab 1 Pasal 1 pembaharuan daerah merupakan usaha kenaikan keunggulan dan kesejahteraan masyarakat desa (Sukrino, 2012:29).

Desa Sumbergondo mempunyai kelompok tani yaitu sebuah wadah yang akan mempermudah ketika penyampaian serta penyebarluasan informasi yang berhubungan akan pertanian. Kegiatan mengumumkan informasi maupun teknologi pertanian melalui penyuluhan pertanian. Cara penyuluhan dilaksanakan dengan pemberian informasi serta gambaran cara kelompok tani bertindak atas masyarakat ataupun cara sistem keanggotaannya, dan manfaat kelompok tani (Sadono, 2010:9). Metode penyuluhan yang dilaksanakan antara lain mengikutkan fungsi warga Desa Sumbergondo. Melalui fungsi warga masyarakat, sehingga penyuluhan bergerak lebih mudah dalam meneruskan informasi. Kelompok tani dipakai serupa untuk contoh nyata saat dilaksanakan penyuluhan berjalan. Dengan demikian sesuai contoh yang telah tercapai tentu meneruskan gerakan kepada masyarakat supaya mereka bemiati mengerjakan serta mendapatkan hal yang sama dengan yang dikerjakan sama kelompok tani. Membuat perubahan teknologi ditanah tandus membutuhkan partisipasi pengarahannya (Indraningsih, 2011:22).

Segenap petani di Desa Sumbergondo mendagangkan hasil perkebunan sayur-sayuran semacam sawi, brokoli, wortel, cabe serta lainnya terns kepada tengkulak dengan harga yang murah sebab minirnya barang produksi. Lalu segenap tengkulak mendagangkan sayur itu dengan harga mahal kepada warga, sehingga pemerintah desa serta bersama-sama warga membentuk gabungan kelompok tani semacam kelompok tani tanaman organik ataupun sayuran organik dengan menjalani program wisata tani, dan warga sepenuhnya berbelanja sayur-sayuran harga yang murah melewati wisata tani serta bisa meninggikan kesejahteraan warga desa Sumbergondo.

Bersumber dari penguraian tersebut sehingga penulis mengangkat suatu riset yang bertema "Strategi Meningkatkan Kemakmuran Warga Wisata Tani" di Desa Sumbergondo.

⁹ 2. Rumusan Masalah

Bersumber pada latar belakang yang sudah diuraikan tersebut peneliti mendeskripsikan masalah antara lain:

- ¹ 1. Bagaimana upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui program wisata tani?
- ² 2. Aspek pendukung dan penghambat apa saja dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat lewat program wisata tani?

3. Maksud Riset

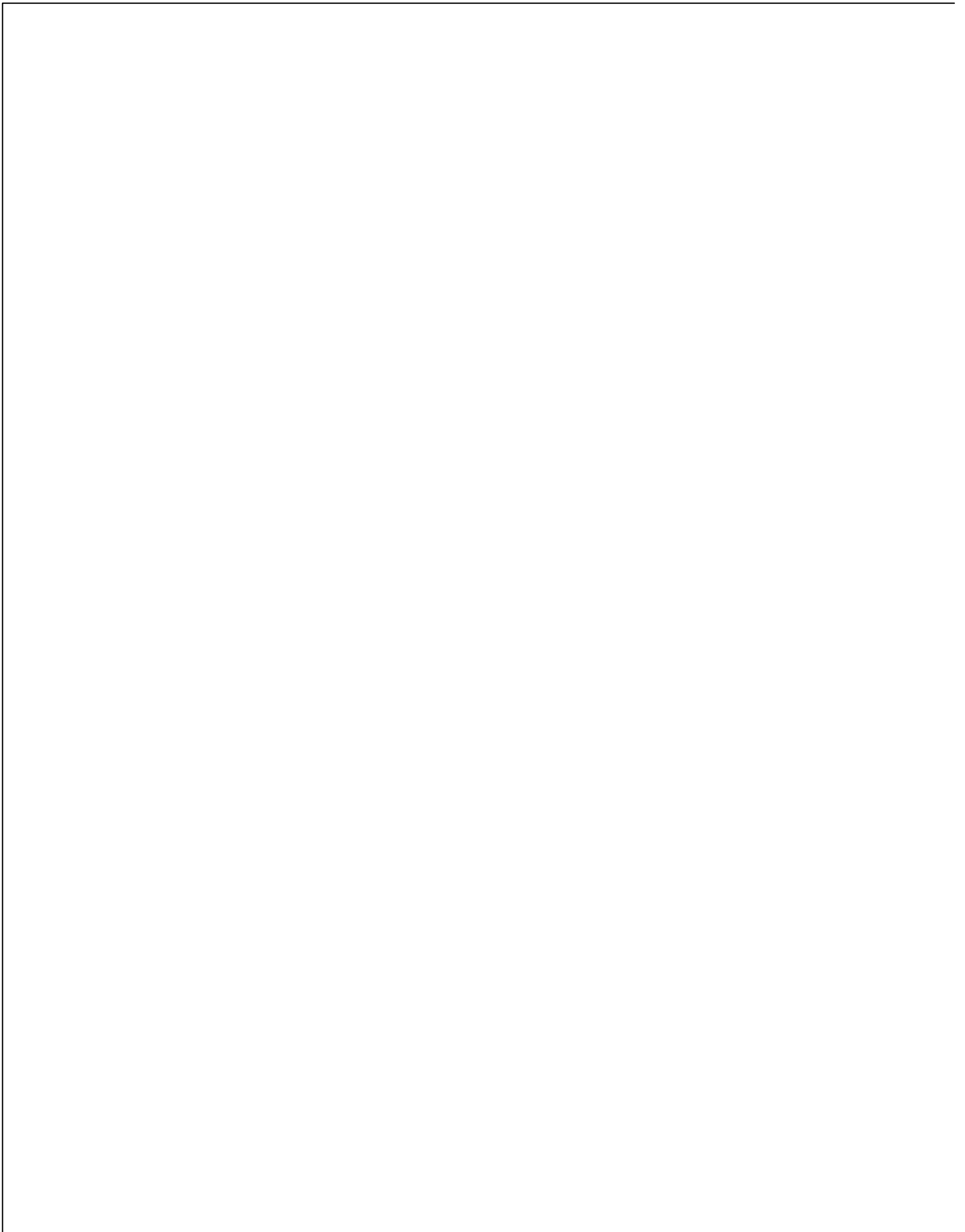
Penelitian Ini bermaksud agar:

- ¹ 1. Memahami upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui program wisata tani.
- ¹ 2. Menemui apa saja faktor yang pengaruhi upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui program wisata tani.

4. Kegunaan Riset

Beberapa kegunaan penelitian antara lain :

1. Untuk pihak lain ialah selaku bahan bacaan, rujukan, referensi, buat riset berikutnya untuk warga umum.
2. Bagi pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat dan pemerintah adalah sebagai sebuah materi untuk hal menegarkan masyarakat dengan program upaya wisata tani dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.
3. Bagi peneliti yaitu mampu memperbanyak pandangan serta pemahaman dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui program wisata tani.



Felisiano Elisabet Hando

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



1	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	9%
2	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	2%
3	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%
4	journal.univpancasila.ac.id Internet Source	2%
5	jurnal.unitri.ac.id Internet Source	2%
6	repo.unida.gontor.ac.id Internet Source	1%
7	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
8	ijccd.umsida.ac.id Internet Source	1%
9	kc.umn.ac.id Internet Source	1%

10

pt.scribd.com

Internet Source

1%

11

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On



Felisiano Elisabet Hando

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

